

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipator. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang di teliti.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini di lakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) pada bulan Februari- April 2023.

#### **3.3. Data dan Sumber Data**

Data merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun sumber data penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

##### **3.3.1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian ini, sumber data penelitiannya yaitu ketua yayasan LKSA Nurul Falaq, Pengasuh/ibu yayasan LKSA Nurul Falaq, Guru Agama LKSA

nurul Falaq, dan satu orang anak Terlantar di LKSA Nurul Falaq. Data ini di gunakan untuk mengetahui pembinaan akhlak anak terlantar yang ada di LKSA Nurul Falaq.

### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder di sini adalah sumber data kedua dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung untuk mengetahui pembinaan akhlak Anak Terlantar Di LKSA Nurul Falaq. Sumber data penelitiannya yaitu data yang di dapatkan dari penelitian sebelumnya misalnya terkait penelitian terdahulu atau dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang di lakukan.

## **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1. Observasi**

Menurut Sutrisno hadi dalam sugiyono (2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan yang di lakukan di LKSA Nurul falaq dan Pembinaan yang dilakukan segenap pembina di LKSA Nurul Falaq Dalam pembinaan akhlak anak terlantar.

### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti dan bahkan peneliti dapat mendalami informasi yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu. (Ghony & Almanshur, 2017, h.176).

Adapun informan dalam penelitian ini adalah segenap pembina LKSA nurul Falaq dan beberapa anak terlantar. Jumlah pertanyaan dalam wawancara ini terdiri dari 6 pertanyaan dan masih bisa bertambah jika hasil wawancara belum menemukan hasil yang diinginkan.

### **3.4.3. Studi Dokumen**

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian, dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu berupa video atau rekaman wawancara, dan foto-foto yang mendukung untuk melengkapi data penelitian.

## **3.5. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu:

### **3.5.1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah menyederhanakan, memilih serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sangat dibutuhkan dari data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Tahap ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memproses dan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mencarinya jika diperlukan.

### **3.5.2. Penyajian Data (Data Display)**

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data yang serupa sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan

tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### **3.5.3. Penarikan Kesimpulan**

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Sebelum melakukan penarikan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi kegiatan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan merupakan tahap akhir kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengelolaan data.

### **3.6. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari informan, dan untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.
2. Peningkatan ketekunan, yaitu pengamatan yang terus-menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang didapat benar, atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas social dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal, karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap fenomena proses yang sedang berlangsung apa adanya (*naturalistic*). Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk

validitas dan reabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara :

4. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
5. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

